

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang sangat tidak diinginkan terjadi oleh setiap para pengemudi kendaraan bermotor. Namun dalam perkembangan zaman, kecelakaan lalu lintas sering terjadi dan tidak jarang melibatkan Anak sebagai pengemudi kendaraan bermotor tersebut. Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan Anak sebagai pengemudi tidak jarang juga memakan korban jiwa, yang tentunya memiliki akibat hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 235 ayat (1) huruf C Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, serta sanksi pidana yang diatur dalam Pasal 310 ayat (4) Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami aturan-aturan hukum mengenai kecelakaan lalu lintas dengan pelaku Anak berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Juncto Undang-Undang No.11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Tipe penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah tipe penelitian Yuridis Normatif-Dogmatik dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*), pendekatan konsep (*Conceptual Approach*), dan pendekatan Kasus (*Case Approach*)

Hasil analisis dalam tugas akhir ini menunjukkan, bahwa kecelakaan lalu lintas dengan pelaku anak dalam hal ini M yang mengakibatkan korban meninggal dunia. Oleh sebab itu, M dan keluarganya wajib memberikan ganti rugi kepada keluarga K sebagaimana diatur dalam Pasal 235 ayat (1) Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan melalui Sistem Peradilan Pidana Anak sebagai prosedur penyelesaian perkara, dalam hal ini melalui proses Diversi sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (3) Undang-Undang No.11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Kata Kunci : Pelaku Dibawah Umur, Kecelakaan Lalu Lintas Maut, Ganti Rugi

Abstract

Traffic accident is the most unwanted thing to happen to any road user. With each year, traffic accident often happens and involved underage child as driver of the vehicle. Underage driving might lead to fatal consequences, such as the serious injuries or even death casualties. In Indonesia, it is stipulated in Article 235 paragraph (1) letter C of Act No. 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transportation. Moreover, discussing about the criminal sanctions is furtherly explained in Article 310 paragraph (4) of Act No. 22/2009.

This thesis aims to understand the rules of law concerning traffic accident which involved underage driver as the perpetrator under Act No. 22/2009 juncto Act No. 11 Year 2012 regarding Juvenile Justice System. The type of research used in this thesis is Normative Dogmatic Juridical with Statute Approach, Conceptual Approach, and Case Approach.

The result shows that in this case, M's illegal underage driving caused the death of K. Thus, M and his family are obliged to give compensation to the K's family as stipulated in Article 235 paragraph (1) of Act No. 22 Year 2009 throughout Juvenile Justice System as the case procedur. Furthermore, the Diversion case is stipulated in Article 5 paragraph (3) of Act No. 11 Year 2012 regarding Juvenile Justice System.

Keywords : Underage Perpetrators, Death Traffic Accidents, Indemnity